

Keputusan Investasi Saham

by Gabriela Sharen

Submission date: 15-Dec-2022 05:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 1981918643

File name: Gabriela_Jurnal-Publikasi.pdf (178.55K)

Word count: 2586

Character count: 16127

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Overconfidence* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Millennial di Indonesia

Gabriela Sharen¹, *Nanik Linawati²

¹ Universitas Kristen Petra dan gabrielasunjono@gmail.com

² Universitas Kristen Petra dan nanikl@petra.ac.id

Article Info

Article history:

Received Nov 9, 201xx

Revised Nov 20, 201xx

Accepted Nov 26, 20xx

Kata Kunci:

Financial Literacy,
Overconfidence, Keputusan
Investasi

Keywords:

Financial Literacy,
Overconfidence
Stock Investment Decision

ABSTRAK

Dalam mengambil keputusan berinvestasi, diperlukan adanya dasar pemikiran yang matang yang didasarkan pada *financial literacy* dari investor. Namun *financial literacy* yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini mengartikan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi keputusan berinvestasi saham, salah satunya yaitu, *overconfidence*. Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari *financial literacy* dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi saham yang diambil oleh generasi milenial di Indonesia. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu investor saham milenial dengan rentang usia 22-42 tahun. Analisa akan dilakukan menggunakan program SEM-PLS. Kebaruan penelitian ini terletak pada penelaahan terhadap kecenderungan bias *overconfidence* pada investor saham yang merupakan generasi milenial.

ABSTRACT

In making investment decisions, it is necessary to have a thorough rationale based on the financial literacy of investors. However, the financial literacy possessed by Indonesian people is still relatively low. This means that there are other factors that influence stock investment decisions, one of which is overconfidence. Therefore, this study aims to see whether there is an influence of financial literacy and overconfidence on stock investment decisions made by millennials in Indonesia. The sample determination method uses a purposive sampling method with sample criteria namely millennial stock investors with an age range of 22-42 years. The analysis will be carried out using the Sem-PLS program. The novelty of this research lies in examining the tendency of overconfidence bias in stock investors who are millennials.

² This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Name: Dra. Nanik Linawati, M.M., CFP
Institution: Universitas Krsiten Petra
Email: nanikl@petra.ac.id

1. PENDAHULUAN

¹⁴ *Financial literacy* adalah kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan terhadap uang dan kekayaan (Gale & Levine, 2010). ¹⁷ Dalam pengambilan keputusan investasi, seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan atau *financial literacy* yang baik agar dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Namun di antara 8 juta investor yang terjun di pasar modal, tingkat *financial literacy* yang dimiliki penduduk Indonesia masih berada di angka 5% (Maghiszha, 2021). Tingkat *financial literacy* yang rendah memungkinkan terjadinya kegagalan pada saat mengambil keputusan berinvestasi. Dengan tingkat *financial literacy* yang rendah membuktikan bahwa tidak semua investor mengambil keputusan investasi secara rasional dan memiliki kemungkinan bahwa investor terpengaruh secara irasional salah satunya yakni kepercayaan diri yang berlebihan (*overconfidence*).

Dalam upaya meningkatkan *financial literacy*, OJK menggelar program Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025 yang merupakan keberlanjutan dari program 2013 dan 2017. Di tahun 2013 dan 2017 telah ada program SNLKI namun tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh penduduk Indonesia masih tergolong rendah. Pada tahun 2020 hingga 2022 terjadi peningkatan investor yang signifikan. Penelitian ini ingin melihat dari sekian banyak orang yang terjun dalam dunia investasi apakah dipengaruhi oleh *financial literacy* ataukah dipengaruhi faktor lain seperti *overconfidence* terutama pada generasi milenial. Generasi milenial berada pada rentang usia 22-42 tahun, generasi ini tergolong generasi muda dan awam akan teknologi. Namun dengan usia yang muda akan cenderung lebih *overconfidence* dibandingkan dengan yang jauh lebih senior dalam segi usia. Usia yang lebih muda dan akses yang tersedia memudahkan generasi milenial mengakses aplikasi investasi. Dengan jiwa muda yang membara, generasi ini akan lebih mudah masuk dalam pengambilan keputusan investasi secara bias.

⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua jurnal yang dijadikan acuan. Jurnal pertama, yaitu *Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors* oleh Hussein A. Hassan Al-Tamimi dan Al Anood Bin Kalli. Jurnal kedua, yaitu *Effect of Overconfidence on Individual Investment Decision: Evidence from the Investment Services Sector in Kenya* oleh Joan Nangila Mumaraki, Tabitha Nasieku. ⁹ *Research gap* penelitian ini terdapat pada pemilihan investor pada generasi yang paling banyak mendominasi bursa saham Indonesia pada saat ini yaitu, generasi milenial dengan rentang usia 22-42 tahun sementara penelitian yang terdahulu meneliti *financial literacy* dan bias *overconfidence* pada investor umum atau biasanya pada CEO yang memimpin sebuah perusahaan. Penelitian terdahulu terkait *financial literacy* dan bias *overconfidence*, meneliti terkait dengan *investment performance* dan faktor demografi. Dari jurnal-jurnal berkelanjutan ini, dapat diketahui bagaimana *financial literacy* dan *overconfidence* berpengaruh terhadap performa seseorang berinvestasi. Selain dari pada itu *financial literacy* dan *overconfidence* juga terjadi atau dipengaruhi oleh gender, faktor usia, dan faktor demografi lainnya. Penelitian ini dapat menjadi pelengkap dan tambahan data baru bagi penelitian-penelitian sebelumnya. Data dalam penelitian ini diambil berdasarkan data terbaru investor yang terjun dalam pasar modal pada tahun 2020 hingga tahun 2022.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Financial Literacy

Financial Literacy adalah sejumlah pemahaman untuk memahami prinsip-prinsip keuangan dan menggunakan pemahamannya dalam mengambil tindakan efektif ⁶na mengurangi kerugian dan meningkatkan kesejahteraan (Sudakova, 2018). *Financial literacy* sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu, di mana pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan (Margaretha & Pambudhi, 2015). Dengan memiliki *financial literacy* yang baik juga, maka seseorang dapat menggunakan pengetahuannya tersebut untuk mengelola keuangan dan mengalokasikan kelebihan dana pada investasi yang tepat.

¹ H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham

2.2 Overconfidence

Dalam pengambilan keputusan investasi tidak dapat dipungkiri bahwa seorang investor dapat terpengaruh oleh bias emosional, di mana salah satunya yaitu terlalu percaya diri (overconfidence). Dari beberapa studi menemukan bahwa *overconfidence* mengarahkan seseorang pada keputusan investasi yang irasional (Heaton, 2022). Investor yang *overconfidence* akan bereaksi secara berlebihan terhadap persepsi pribadi terkait *return* yang akan diperoleh, sehingga kurang bereaksi terhadap informasi publik (Daniel et al., 1997). Hal ini akan mengarah investor pada estimasi *return* yang akan diperoleh secara berlebihan. Fenomena yang sering terjadi mengenai *overconfidence* dalam pengambilan keputusan investasi yaitu ketika harga saham cenderung menurun (Adielyani & Mawardi, 2020), maka investor yang merasa memiliki pengetahuan dan intuisi yang baik akan mengabaikan potensi risiko yang akan ditanggung dan kemudian membeli saham dalam jumlah besar berdasarkan anggapan bahwa harga saham sedang murah dengan ekspektasi harga saham tersebut akan naik tinggi. Sehingga kepercayaan diri yang berlebihan dapat memengaruhi keputusan investasi saham.

H2: *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk dalam penelitian asosiatif yang menguji hubungan 2 variabel. Dalam penelitian ini yang akan diuji merupakan pengaruh variabel *Financial Literacy* dan *Overconfidence* terhadap variabel keputusan investasi saham. Populasi dari penelitian ini adalah investor saham di Indonesia. Dalam memilih sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yaitu : (1) generasi milenial yang merupakan investor saham, (2) dan berinvestasi di saham. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang dengan menggunakan metode Slovin. Data yang akan diambil merupakan data primer yang dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner melalui *google form*. Kuesioner yang digunakan menerapkan skala likert 1-4. Data yang terkumpul akan diolah dengan analisa data statistik deskriptif dan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan aplikasi PLS. Pendekatan ini dipilih agar dapat memprediksi variabel dependennya menggunakan banyak variabel (Syahrir et al., 2020). Model rumus yang akan terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y : Variabel Keputusan Investasi

a : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi *Financial Literacy*

b2 : Koefisien Regresi *Overconfidence*

X1 : Variabel *Financial Literacy*

X2 : Variabel *Overconfidence*

e : Error

Terdapat 2 Variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari *Financial Literacy* (X1) dan *Overconfidence* (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y). Dalam pencarian responden yang merupakan investor saham dan merupakan generasi milenial diperlukan upaya tambahan untuk menemukan investor saham yang merupakan generasi milenial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif profil responden, data deskriptif jawaban responden, hasil analisa PLS (*Partial Least Square*) yang terdiri dari evaluasi *outer model* (*convergent validity, discriminant validity, composite validity*) dan evaluasi *inner model*, dan uji hipotesa.

Tabel 1. Deskriptif Profil Responden

Keterangan	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	41	41%
Perempuan	64	64%
Usia		
22-31 tahun	66	66%
32-42 tahun	39	39%

Sumber: Proses Data oleh Excel

Dari data pada tabel 1, sampel ini diambil dari masyarakat Indonesia dengan gender terbanyak adalah perempuan (65%) dan sisanya laki-laki (41%). Rentang usia terbanyak adalah 23-30 tahun sebesar (66%). Seluruh responden berinvestasi di saham dan merupakan generasi milenial.

Tabel 2. Deskriptif Jawaban Responden

Indikator		Frekuensi Jawaban					Mean
		1	2	3	4	5	
FL1	Time value of money dan risk-return berdampak terhadap Investasi	0	14	12	69	10	3,71
FL2	Fluktuasi perekonomian berpengaruh terhadap investasi saya	0	15	1	36	53	3,43
							3,57
OV 1	Saya mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang luas tentang pasar modal Indonesia	2	27	6	64	6	3,43
OV 2	Saya merasa selalu beruntung ketika membuat keputusan investasi saham	1	16	16	55	17	3,68
OV 3	Saya hanya membutuhkan sedikit waktu untuk menganalisa dan menggunakan data statistik pasar	0	16	16	56	17	3,70
OV 4	Saya melakukan banyak transaksi ketika laporan keuangan emiten dipublikasi	0	36	16	32	21	3,36
							3,54
KI1	Saya mengambil keputusan berinvestasi berdasarkan tahap-tahap analisa dengan memanfaatkan laporan keuangan	0	68	6	26	5	2,70
KI2	Saya mengambil keputusan investasi berdasarkan evaluasi saham yang tersedia	0	58	4	37	6	2,91
							2,80

Sumber: Proses Data oleh Excel

Dari data pada tabel 2, berdasarkan rata-rata tanggapan responden terkait variabel *financial literacy* dan *overconfidence* berada pada kisaran pernyataan netral sampai setuju, sedangkan rata-rata tanggapan responden terkait variabel keputusan investasi berada pada kisaran pernyataan tidak setuju.

Analisa Partial Least Square Evaluasi Outer Model

Tabel 3. Convergent Validity

Indikator	FL	KI	OV
FL1	0,884		
FL2	0,898		

KI1		0,957	
KI2		0,904	
OV1			0,773
OV2			0,878
OV3			0,830
OV4			0,765

Sumber: Proses Data oleh Excel

Hasil olah data dari uji *convergent validity* dapat diketahui melalui nilai *outer loading*, dikatakan valid jika nilai *outer loading* > 0,7. *Outer model* dalam penelitian ini terdiri dari 8 indikator yang setelah diolah melalui analisa PLS memiliki nilai *outer loading* > 0,7.

Tabel 4. Cross Loading

Indikator	Variabel		
	FL	KI	OV
FL1	0.884	0.350	0.005
FL2	0.898	0.370	-0.268
KI1	0.390	0.957	-0.438
KI2	0.361	0.904	-0.181
OV1	-0.115	-0.224	0.773
OV2	-0.007	-0.361	0.878
OV4	-0.109	-0.309	0.830
OV5	-0.335	-0.236	0.765

Sumber: Proses Data oleh Excel

Dari tabel *cross loading* di atas, menunjukkan bahwa hasil nilai *cross loading* dari setiap indikator yang menyusun masing-masing variabel mempunyai nilai terbesar bila dibandingkan dengan variabel lainnya dan juga nilai AVE dari setiap variabel bernilai >0,5, sehingga variabel dalam penelitian dikatakan valid karena memenuhi syarat *discriminant validity*.

Tabel 5. Composite Validity

Variabel	Composite Validity
FL	0,885
KI	0,928
OV	0,886

Sumber: Proses Data oleh Excel

Dari tabel *composite validity* di atas, setiap variabel memiliki nilai *composite validity* $\geq 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel pada penelitian ini dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik dan sudah memenuhi syarat *composite validity*.

3 Evaluasi Inner Model

Tabel 6. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
FS	0,253	0,238

Sumber: Proses Data oleh Excel

Dari tabel *R-square* di atas, menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,253 atau 25,3% yang berarti variabel *financial literacy* dan *overconfidence* dapat mempengaruhi variabel keputusan investasi sebesar 25,7%. Sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

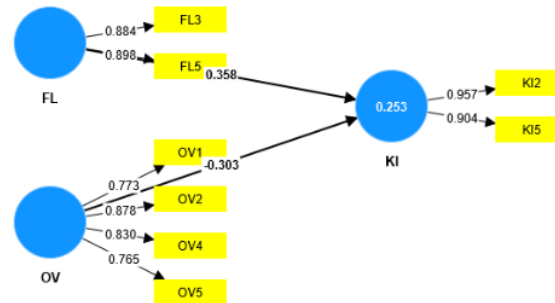
Uji Hipotesa

Tabel 7. Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample	t-statistik	P-values	Kesimpulan
FL → KI	0,358	5,592	0,000	Signifikan
OV → FKI	-0,303	3,526	0,000	Signifikan

Sumber: Proses Data oleh Excel

Pengujian hipotesis ini dapat diketahui dari nilai *t-statistik* $\geq 1,96$, jika nilai *t-statistiknya* $\geq 1,96$ maka variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen dan juga berlaku sebaliknya, jika nilai *t-statistiknya* $< 1,96$ maka variabel eksogen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen. Jadi berdasarkan tabel di atas, *financial literacy* dan *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.



Gambar 1. Hasil Uji SEM-PLS

Pembahasan

Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Semakin tinggi *financial literacy* yang dimiliki responden, maka akan semakin tepat keputusan investasi yang diambil oleh responden. *Financial Literacy* diwakili oleh indikator pemahaman responden terhadap *time value of money*, *risk and return*, dan dampak fluktuasi perekonomian terhadap investasi.

Over confidence berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi dengan pengaruh negatif. Hal ini berarti bahwa responden yang mengalami bias *over confidence* cenderung mengambil keputusan investasi saham berdasarkan keyakinan responden terkait pengetahuan dan kemampuan yang luas tentang pasar modal, merasa selalu beruntung ketika membuat keputusan investasi saham, dan menganalisis serta menggunakan data statistik pasar dalam waktu singkat berdampak pada kurangnya upaya responden untuk mengambil keputusan investasi saham berdasarkan tahap-tahap analisa dengan memanfaatkan laporan keuangan dan mengambil keputusan investasi berdasarkan evaluasi saham yang tersedia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis melalui prosedur metod penelitian yang telah dilakukan, berikut kesimpulan terkait hasil penelitian: (1) *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi saham yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia; (2) *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi saham yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi salah satu tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh *financial literacy* dan *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi saham generasi milenial. Dari penelitian ini diharapkan milenial investor dapat menjadi investor yang rasional dengan menghindari diri dari bias yang mungkin terjadi seperti *overconfidence* dengan meningkatkan *financial literacy* yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Daniel, K. D., Hirshleifer, D. A., & Subrahmanyam, A. (1997). *A Theory of Overconfidence, Self-Attribution, and Security Market Under- and Over-Reactions* (SSRN Scholarly Paper No. 2017). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2017>
- Gale, W. G., & Levine, R. (2010). *Financial Literacy: What Works? How Could It Be More Effective?* 31.
- Heaton, J. B. (2022). *Managerial Optimism and Corporate Finance*. 14.
- Maghiszha, D. F. (2021, August 5). *Tingkat Literasi Masyarakat di Pasar Modal Hanya 5%, Ini Penyebabnya: Okezone Economy*. <https://economy.okezone.com/read/2021/08/05/278/2451261/tingkat-literasi-masyarakat-di-pasar-modal-hanya-5-ini-penyebabnya>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>
- Sudakova, A. (2018, June 20). *Financial Literacy: From Theory To Practice*. 18th International Multidisciplinary Scientific GeoConference SGEM2018. <https://doi.org/10.5593/sgem2018/5.4/S22.010>
- Syahrir, S., Danial, D., Yulinda, E., & Muhammad. (2020). *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan*. PT Penerbit IPB Press.

Keputusan Investasi Saham

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pdfs.semanticscholar.org

Internet Source

3%

2

www.researchgate.net

Internet Source

2%

3

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

4

publication.petra.ac.id

Internet Source

1%

5

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

7

Tuti Anggraeni, Nugraha Nugraha, Maya Sari, Dodi Sukmayana. "Pengaruh Behavioral Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Hutang di Era Covid-19: Studi Kasus Pada UMKM Sektor Makanan di Kota Bandung", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021

Publication

1%

8	econpapers.repec.org Internet Source	1 %
9	repository.uib.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.petra.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
12	Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI) Student Paper	1 %
13	journal.stmikjayakarta.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnalmanajemen.petra.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	1 %
16	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1 %
18	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 %

Exclude bibliography On